



Buletin Produksi Telur Ayam Ras

Bulan Juni 2020

Buletin Terbatas Untuk Bahan Diskusi Internal Kementerian Pertanian

Daftar Isi:

- Ringkasan Eksekutif | **Hal. 2**
- A. Konsep dan Definisi | **Hal. 3**
- B. Pendahuluan | **Hal. 3**
- C. Perkembangan Potensi dan Realisasi
Produksi DOC FS Layer | **Hal. 4**
- D. Perkembangan Populasi FS Produktif
Layer 2019-Mei 2020 | **Hal. 7**
- E. Perkembangan Populasi FS Layer Muda
Tahun 2019-Mei 2020 | **Hal. 9**
- F. Persentase Induk Produktif Terhadap
Populasi Tahun 2020 | **Hal. 11**
- G. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras
Tahun 2018-Mei 2020 | **Hal. 13**
- H. Produksi Telur Tahun 2019-Mei 2020 |
Hal. 14
- I. Ketersediaan Telur Ayam Ras Tahun
2019-Mei 2020 | **Hal. 17**



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian -
Kementerian Pertanian RI**

Kampus Kementan RI, Gedung D Lantai 4
Jln. Harsono RM No. 3, Jakarta Selatan

www.pertanian.go.id

Tim Redaksi:

Penanggung Jawab

Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si

Redaktur

Dr. Ir. Anna Astrid Susanti, M.Si

Editor

Rhendy Kencana Putra W, S.Si, M.AppStat

Penulis

Ir. Vera Junita S

Desain Grafis

Yuliawati Rohmah, S.P., M.SE

Sekretariat

Widiyanti



Ringkasan Eksekutif

Pada tahun 2019, produksi DOC FS layer terealisasi 100% dari potensi yang direncanakan dimana potensi produksi DOC FS layer sebanyak 198,14 miliar ekor. Tahun 2020, produksi DOC FS layer sudah terealisasi 44,60% sampai bulan Mei dimana potensinya sebanyak 162,18 miliar ekor dan realisasi sampai Mei sebanyak 72,33 juta ekor.

Persentase induk produktif terhadap populasi dari bulan Januari- Mei 2020 sebesar 79,96% dimana populasi Januari-Mei sebanyak 1,79 miliar ekor.

Harga rata-rata telur ayam ras tahun 2018 sebesar Rp.24.440/kg dan tahun 2019 sebesar Rp.24.833/kg. Tahun 2020 bulan Januari-Mei harga rata-rata telur sebesar Rp.24.443/kg.

Pada bulan Januari-Mei tahun 2020, produksi telur sebanyak 2,12 juta ton, kebutuhan menurut data dari BKP sebesar 2,06 juta ton sehingga masih ada surplus telur sebanyak 60,89 ribu ton atau surplus 16,22 ribu ton per bulan dengan harga rata-rata Rp 24.443/kg per bulan.



A. Konsep dan Definisi

1. **FS (Final Stock)** adalah ayam ras tipe petelur yang dihasilkan dari ayam ras bibit PS.
2. **DOC (Day Old Chick)** adalah Anak ayam yang baru keluar dari telur (umur sehari).
3. **Ayam Layer** adalah ayam yang khusus dibudidayakan untuk menghasilkan telur secara komersil.
4. **Pullet** adalah ayam petelur dara menjelang bertelur.
5. **Depleksi** adalah penyusutan jumlah ayam yang disebabkan oleh kematian dan afkir (culling).

B. Pendahuluan

Telur merupakan bahan makanan yang berasal dari ternak unggas yang bernilai gizi tinggi. Pertambahan jumlah penduduk dewasa ini membawa peningkatan akan kebutuhan protein hewani. Kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi dari produk peternakan berupa susu, daging dan telur. Produk telur mempunyai harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan produk peternakan yang lain, mudah didapat, dan praktis sehingga telur banyak disukai oleh masyarakat. Kondisi ini menyebabkan permintaan telur mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Telur yang umum dikonsumsi di Indonesia adalah telur ayam ras, telur ayam buras dan telur bebek. Dalam analisis ini, pembahasan difokuskan pada telur ayam ras.

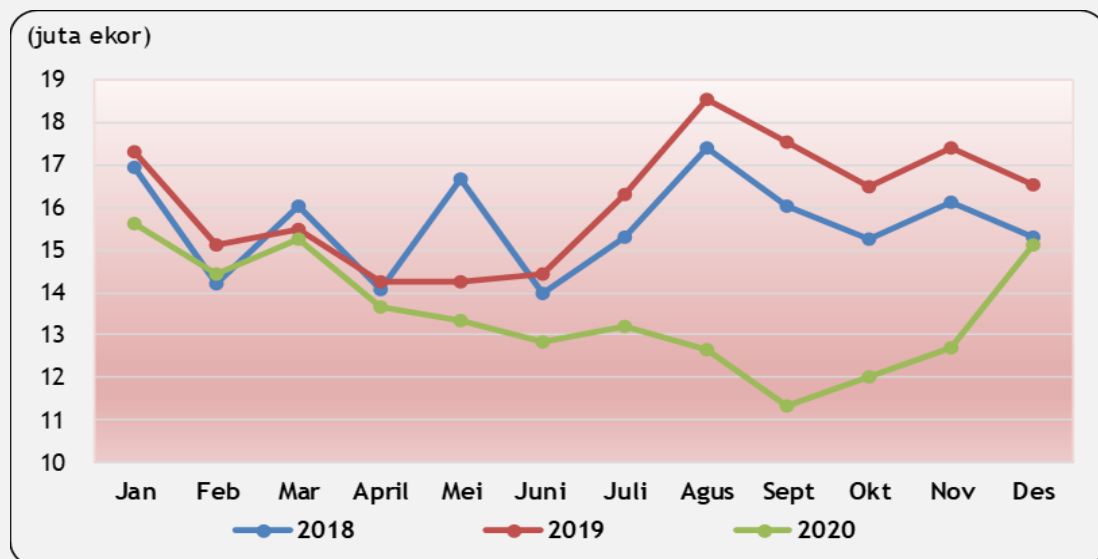
Di Indonesia, pelaku usaha atau perusahaan pembibitan GPS layer ada 5 perusahaan yaitu PT ISA Indonesia, PT Japfa, PT Charoen Pokphand, CV Missouri dan PT Wonoko Jaya Group. Sementara perusahaan PS layer ada 17 perusahaan yaitu; PT. Charoen Pokphand Jaya Farm, PT Japfa Comfeed Indonesia, PT. Malindo Feedmill, PT. Super Unggas Jaya, PT Patriot Intan Abadi, PT. Wonokoyo Jaya Corp, PT. Ayam Manggis, PT. Expravet Nasuba, CV Missouri, PT. Reza Perkasa, PT. Satwa Borneo Jaya, PT. Sierad Produced, PT. Panca Patriot Prima, PT. News Hope Farm Indonesia, PT Sabbas Breeding Farm, Sapta Karya Megah dan PT Harapan Agro Jaya Sumut.

C. Perkembangan Potensi dan Realisasi Produksi DOC FS Layer

Potensi produksi DOC FS Layer dari masing-masing perusahaan secara kumulatif periode Januari-Desember tahun 2018 mencapai 183,47 juta ekor dengan rata-rata sebesar 15,29 ribu ekor per bulan. Pada tahun 2019, potensi produksi DOC FS layer mengalami peningkatan menjadi 198,14 juta ekor atau naik 8,00% dibandingkan dengan tahun 2018. Sementara untuk tahun 2020, potensi produksi DOC FS layer diperkirakan turun sebesar 18,15% yaitu dari 198,14 juta ekor menjadu 162,18 juta ekor dengan rata-rata 13,52 ribu ekor per bulan.

Bulan Juni sampai dengan Desember Potensi tertinggi produksi DOC FS Layer tahun 2020 diperkirakan pada bulan Januari yaitu sebesar 15,64 juta ekor dan potensi terendah diperkirakan bulan September yaitu sebesar 11,322 juta ekor.

Perkembangan Potensi Produksi DOC FS layer disajikan pada Gambar 1 dan Tabel 1.



Gambar 1. Perkembangan Potensi Produksi DOC FS Layer 2018-2020



Tabel 1. Potensi Produksi DOC FS Layer 2018-2020

Bulan/Tahun	Potensi Produksi DOC FS Layer (ekor)					
	2018	Pertumb. (%)	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)
Januari	16.113.850		17.402.958		15.638.414	
Februari	13.533.076	-16,02	14.615.722	-16,02	14.432.451	-7,71
Maret	15.395.609	13,76	16.627.258	13,76	15.233.321	5,55
April	13.879.432	-9,85	14.989.787	-9,85	13.662.400	-10,31
Mei	15.988.199	15,19	17.267.255	15,19	13.361.027	-2,21
Juni	13.372.447	-16,36	14.442.243	-16,36	12.855.709	-3,78
Juli	15.100.623	12,92	16.308.673	12,92	13.205.630	2,72
Agustus	17.180.734	13,78	18.555.193	13,78	12.648.672	-4,22
September	16.228.973	-5,54	17.527.291	-5,54	11.322.004	-10,49
Oktober	15.265.811	-5,93	16.487.076	-5,93	12.006.739	6,05
Nopember	16.119.081	5,59	17.408.607	5,59	12.683.064	5,63
Desember	15.288.054	-5,16	16.511.098	-5,16	15.133.943	19,32
Total	183.465.890		198.143.161		162.183.376	
Rata-rata	15.288.824		16.511.930		13.515.281	
Rata-rata pertumbuhan (%)		0,22		0,22		0,05

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

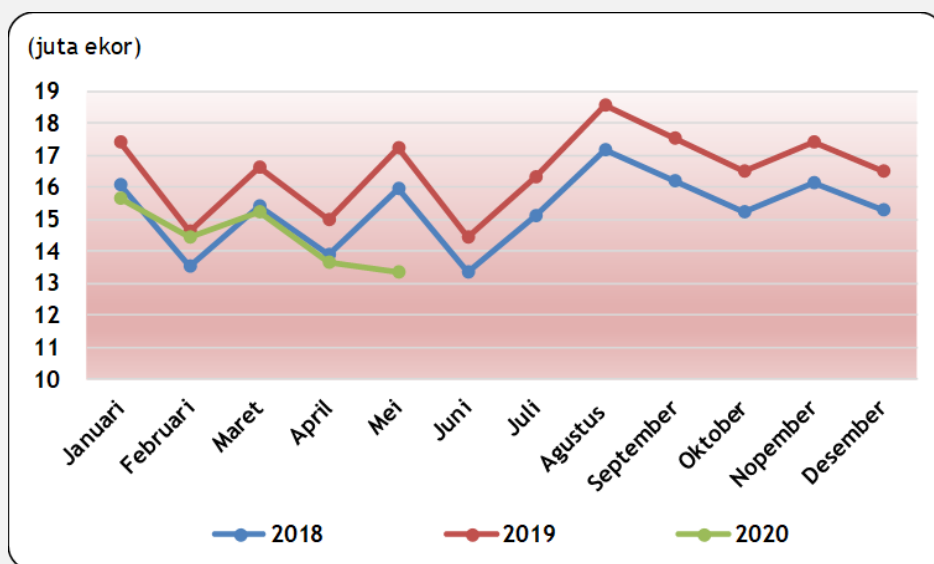
Berdasarkan laporan realisasi dari masing-masing perusahaan, secara kumulatif realisasi produksi DOC FS tahun 2018 mencapai 183,465 juta ekor dengan rata-rata sebesar 15,29 ribu ekor per bulan dan rata-rata pertumbuhan 0,22 % per bulan. Pada tahun 2019, realisasi produksi DOC FS layer mengalami peningkatan menjadi 198,14 juta ekor atau mengalami peningkatan 8,00% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Rata-rata pertumbuhan tahun 2019 sebesar 0,22% per bulan.

Realisasi DOC bulan Januari-Mei tahun 2020 sangat fluktuatif dimana pada bulan Februari, April dan Mei mengalami penurunan bila

dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu 7,71% bulan Februari, 10,31% bulan April dan 2,21% bulan Mei. Realisasi tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 15.63 juta ekor DOC FS Layer.

Perkembangan realisasi produksi DOC FS Layer tahun 2018 – Mei 2020 tersaji pada Gambar 2 dan Tabel 2.





Gambar 2. Realisasi Produksi DOC FS Layer Tahun 2018-Mei 2019

Tabel 2. Perkembangan Realisasi Produksi DOC FS Layer Tahun 2018-Mei 2020

Bulan/Tahun	Realisasi Produksi DOC FS Layer (ekor)					
	2018	Pertumb. (%)	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)
Januari	16.113.850		17.402.958		15.638.414	
Februari	13.533.076	-16,02	14.615.722	-16,02	14.432.451	-7,71
Maret	15.395.609	13,76	16.627.258	13,76	15.233.321	5,55
April	13.879.432	-9,85	14.989.787	-9,85	13.662.400	-10,31
Mei	15.988.199	15,19	17.267.255	15,19	13.361.027	-2,21
Juni	13.372.447	-16,36	14.442.243	-16,36		
Juli	15.100.623	12,92	16.308.673	12,92		
Agustus	17.180.734	13,78	18.555.193	13,78		
September	16.228.973	-5,54	17.527.291	-5,54		
Oktober	15.265.811	-5,93	16.487.076			
Nopember	16.119.081	5,59	17.408.607	5,59		
Desember	15.288.054	-5,16	16.511.098	-5,16		
Total	183.465.890		198.143.161		72.327.615	
Rata-rata	15.288.824		16.511.930		14.465.523	
Rata-rata pertumbuhan (%)		0,22		0,83		-3,67

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH



Jika dibandingkan antara potensi dan realisasi produksi DOC FS layer tahun 2019, maka angka potensi sama dengan realisasinya dimana potensi produksinya sebanyak 198,14 juta ekor dan realisasinya juga sebanyak 198,14 juta ekor.

Begitu juga pada tahun 2020, capaian realisasi produksi DOC FS layer bulan Januari-Mei sama dengan angka potensinya

Capaian realisasi terhadap potensi produksi DOC FS Layer tahun 2019-Mei 2020 tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Realisasi Terhadap Potensi Produksi DOC FS Layer Tahun 2019-Mei 2020

Bulan/Tahun	Realisasi Terhadap Potensi Produksi DOC FS Layer (%)					
	2019		%	2020		%
	Potensi	Realisasi		Potensi	Realisasi	
Januari	17.402.958	17.402.958	100	15.638.414	15.638.414	100
Februari	14.615.722	14.615.722	100	14.432.451	14.432.451	100
Maret	16.627.258	16.627.258	100	15.233.321	15.233.321	100
April	14.989.787	14.989.787	100	13.662.400	13.662.400	100
Mei	17.267.255	17.267.255	100	13.361.027	13.361.027	100
Juni	14.442.243	14.442.243	100	12.855.709		
Juli	16.308.673	16.308.673	100	13.205.630		
Agustus	18.555.193	18.555.193	100	12.648.672		
September	17.527.291	17.527.291	100	11.322.004		
Oktober	16.487.076	16.487.076	100	12.006.739		
Nopember	17.408.607	17.408.607	100	12.683.064		
Desember	16.511.098	16.511.098	100	15.133.943		
Total	198.143.161	198.143.161	100	162.183.376	72.327.615	44,59619501

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

D. Perkembangan Populasi FS Produktif Layer 2019-Mei 2020

FS produktif layer adalah ayam layer yang mencapai usia produktif. Pada umur 19 minggu, ayam layer mulai siap untuk menghasilkan telur hingga mencapai umur 85 minggu. Setelah umur 85 minggu, produksi telur ayam layer akan

berangsur-angsur menurun, hingga ayam-ayam tersebut tidak produktif lagi.

Populasi FS produktif layer (19-92 minggu) tahun 2019 berasal dari realisasi produksi DOC FS layer bulan Maret 2017 sampai bulan Juli 2019. Pada

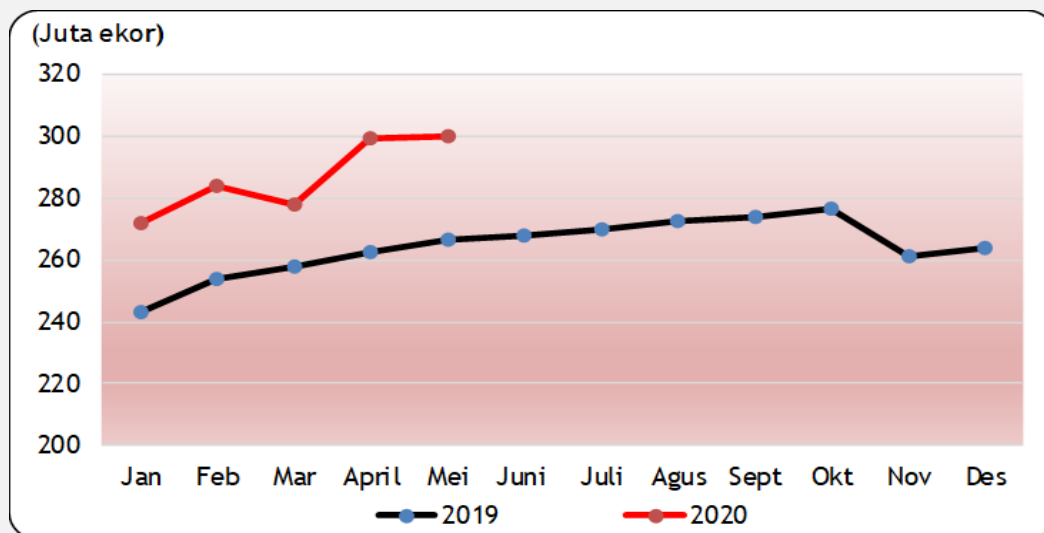


tahun 2019, populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu sebanyak 3,17 milyar ekor dengan rata-rata perbulan sebanyak 263,92 juta ekor. Pada periode Januari-Desember 2019, populasi FS produktif layer cenderung meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,77% per bulan. Peningkatan tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu 4,26% dimana pada bulan Januari sebanyak 243,17 juta ekor meningkat menjadi 253,53 juta ekor pada bulan Februari.

Pada tahun 2020, populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu dari bulan Januari sampai Mei sebanyak 1,43 milyar ekor dengan rata-rata pertumbuhan 2,58% per bulan. Populasi FS

produktif layer (19-92 minggu) bulan Januari-Mei 2020 berasal dari realisasi produksi DOC FS layer bulan Februari tahun 2018 sampai bulan Desember 2020.

Populasi FS produktif layer bulan Januari-Mei tahun 2020 lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2019. Pada bulan Mei 2020, populasi FS produktif layer sebanyak 300,02 juta ekor. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, terjadi peningkatan sebesar 0,42%. Apabila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2019, terjadi peningkatan sebesar 12,73%. Populasi FS produktif layer tahun 2019-Mei 2020 tersaji pada Gambar 3 dan Tabel 4.



Gambar 3. Perkembangan Populasi FS Produktif Layer Tahun 2019-Mei 2020

Tabel 4. Populasi FS Produktif Layer Tahun 2019-Mei 2020

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer (19-92 mgg)				Pertumb. 2019 Thd 2018 (%)
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)	
Januari	243.170.603		271.724.598		11,74
Februari	253.531.935	4,26	283.464.026	4,32	11,81
Maret	257.554.570	1,59	277.492.373	-2,11	7,74
April	262.414.298	1,89	298.766.694	7,67	13,85
Mei	266.144.914	1,42	300.024.985	0,42	12,73
Juni	267.610.942	0,55			
Juli	269.610.980	0,75			
Agustus	272.397.444	1,03			
September	273.386.645	0,36			
Oktober	276.139.801	1,01			
Nopember	261.147.348	-5,43			
Desember	263.906.569	1,06			
Total	3.167.016.048		1.431.472.677		
Rata-rata	263.918.004		286.294.535		
Rata-rata Pertumbuhan		0,77		2,58	

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

E. Perkembangan Populasi FS Layer Muda Tahun 2019-Mei 2020

Berdasarkan fase pemeliharaan ayam petelur dibagi mejadi 3 fase yaitu fase starter (umur 1 hari-6 minggu), fase grower awal umur 6-10 minggu dan fase developer umur 10-18 minggu dimana pada fase ini perkembangan ditandai dengan pertumbuhan anatomi kerangka ayam dan otot (daging) yang lebih dominan. Pada fase ini kontrol pertumbuhan dan keseragaman perlu dilakukan, karena berkaitan dengan sistem reproduksi dan produksi ayam.

Populasi FS layer muda (fase starter, fase grower dan fase developer) tahun 2019 sebanyak 870,86 juta ekor dengan rata-rata perbulan sebanyak 72,57 ribu ekor. Populasi FS layer muda ini berasal dari realisasi produksi DOC FS layer bulan Maret 2017 sampai Juli 2019. Populasi FS layer muda ini cenderung mengalami peningkatan, dimana pada bulan Januari sebanyak 71,07 ribu ekor, kemudian menjadi 77,67 ribu ekor di bulan Desember 2019 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,83% per bulan.



Pada tahun 2020, populasi FS layer muda Bulan Januari sampai Mei sebanyak 358,74 juta ekor dengan rata-rata perbulan sebanyak 71,75 juta ekor. Populasi FS layer muda berasal dari realisasi produksi DOC FS layer bulan Agustus 2019 sampai dengan April 2020.

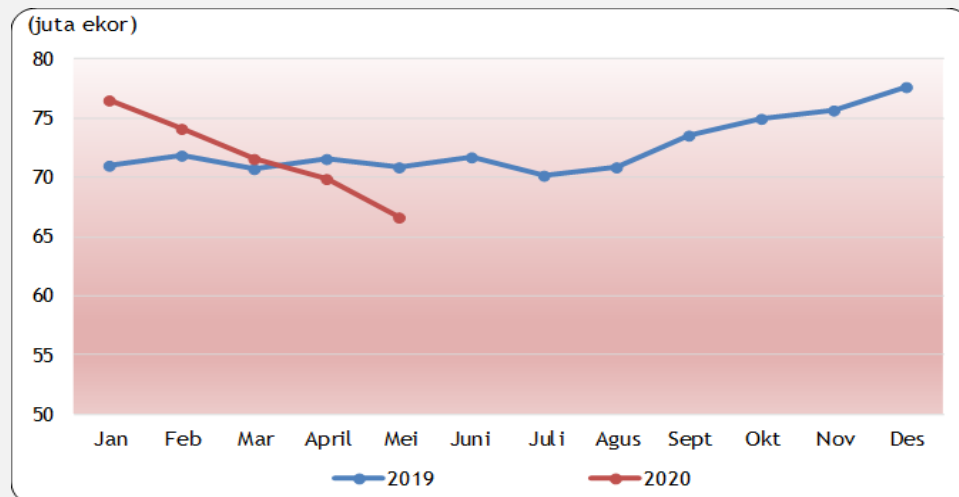
Pada tahun 2020, populasi FS layer muda ini cenderung turun dimana pada bulan Januari sebanyak 76,48 juta ekor kemudian turun menjadi 66,58 juta ekor pada bulan Mei dan merupakan populasi terendah selama periode Januari sampai Mei 2020. Jika dibandingkan bulan April tahun yang sama, populasi produktif layer muda turun 4,68%. Begitu juga bila

dibandingkan bulan Mei tahun 2019, turun 6,03%. Perkembangan Populasi FS layer muda tahun 2019- Mei 2020 tersaji pada Gambar 4 dan Tabel 5.

“

Pertumbuhan Populasi FS Produktif Layer umur 19-92 minggu tahun 2019 sebesar 0,77% per bulan, tahun 2020 Januari-Mei sebesar 2,58%

Pertumbuhan Populasi FS Layer Muda umur 0-18 minggu tahun 2019 sebesar 0,83% per bulan dan tahun 2020 bulan Januari-Mei sebesar -3,40% per bulan



Gambar 4. Perkembangan Populasi FS Layer Muda Umur Tahun 2019-Mei 2020



Tabel 5. Populasi FS Layer Muda Tahun 2019-Mei 2020

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer Muda (0-18 mgg)				Pertumb. Thn 2019 thd 2018 (%)
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)	
Januari	71.070.482		76.484.313		7,62
Februari	71.812.343	1,04	74.186.677	-3,00	3,31
Maret	70.684.508	-1,57	71.631.300	-3,44	1,34
April	71.568.770	1,25	69.855.274	-2,48	-2,39
Mei	70.859.201	-0,99	66.588.884	-4,68	-6,03
Juni	71.775.511	1,29			
Juli	70.217.660	-2,17			
Agustus	70.900.789	0,97			
September	73.631.254	3,85			
Oktober	75.021.772	1,89			
Nopember	75.650.368	0,84			
Desember	77.671.522	2,67			
Total	870.864.181		358.746.448		
Rata-rata	72.572.015		71.749.290		
Rata-rata Pertumbuhan		0,83		-3,40	-58,81

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

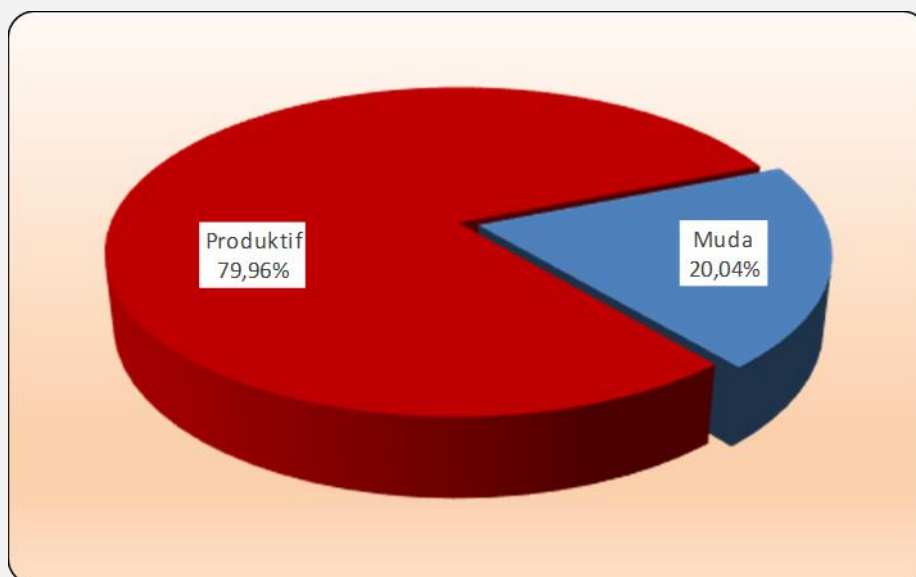
F. Persentase Induk Produktif Terhadap Populasi Tahun 2020

Populasi Final Stock (FS) Layer komersial merupakan populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu dan populasi layer muda umur 0-18 minggu.

Pada bulan Januari-Mei tahun 2020, persentase induk produktif terhadap populasi sebesar 79,96% dimana populasi FS layer produktif bulan Januari sampai Mei 2020 sebanyak 1,43 miliar ekor. Persentase tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu 81,84% dengan populasi produktif sebanyak 300,02 juta ekor.

Sementara populasi FS Layer muda hanya 20,52% terhadap populasi. Persentase induk produktif terhadap populasi tersaji pada Gambar 5 dan Tabel 6.





Gambar 5. Persentase Induk Produktif Terhadap Populasi Januari-Mei 2020

Tabel 6. Populasi FS Produktif Layer Terhadap Total Populasi Tahun 2020

Bulan/Tahun	Populasi FS Layer Tahun 2020 (ekor)		Total Populasi (ekor)	Persentase induk Produktif thdp populasi (%)
	Produktif	Muda		
Januari	271.724.598	76.484.313	348.208.911	78,03
Februari	283.464.026	74.186.677	357.650.703	79,26
Maret	277.492.373	71.631.300	349.123.672	79,48
April	298.766.694	69.855.274	368.621.968	81,05
Mei	300.024.985	66.588.884	366.613.870	81,84
Total	1.431.472.677	358.746.448	1.790.219.124	79,96
%	79,96	20,04		

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH



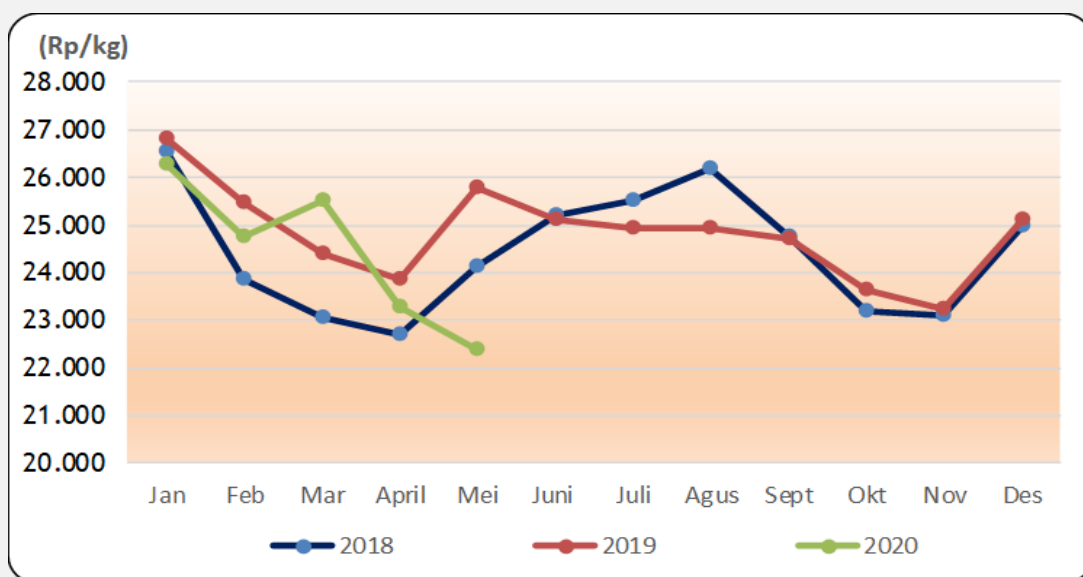
G. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Tahun 2018-Mei 2020

Berdasarkan pemantauan informasi harga dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS), harga rata-rata telur ayam ras tahun 2018 sebesar Rp24.440,-/kg dengan harga tertinggi terjadi pada bulan Januari 2018 yaitu Rp.26.559,-/kg dan harga terendah terjadi pada bulan April 2018 yaitu Rp.22.710,-/kg. Harga PIHPS ini merupakan info harga yang dikelola Bank Indonesia dalam memantau 10 komoditas pangan strategis.

Pada tahun 2019, rata-rata harga telur ayam layer sebesar Rp24.833,-/kg dengan harga tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu Rp.26.817,-/kg dan harga terendah terjadi pada bulan Nopember yaitu Rp.23.254,-/kg. Pada

bulan Januari-Mei tahun 2020, harga rata-rata telur ayam ras sebesar Rp 24.443,-/kg. Dari bulan Maret sampai Mei, harga telur ayam ras terus mengalami penurunan. Menurut Ketua Umum Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU), Achmad Dawami di laman portal berita Republika¹⁾ harga telur ayam ras terus mengalami penurunan disebabkan *social distancing* dan *physical distancing* yang diterapkan pemerintah, hal ini secara tidak langsung berdampak pada permintaan ayam. Terutama dari industri hotel, restoran, dan katering di berbagai daerah yang memilih tutup sementara sehingga turunnya permintaan dan over suplai. Harga telur ayam ras di tingkat konsumen tersaji pada Gambar 6 dan Tabel 7.

¹⁾ <https://republika.co.id/berita/q8h20z383>



Gambar 6. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Tahun 2018-Mei 2020

Tabel 7. Harga Telur Ayam Ras, Tahun 2018-Mei 2020

Bulan/Tahun	Harga Telur Ayam Ras (Rp/kg)					
	2018	Pertumb. (%)	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)
Januari	26.559		26.817		26.287	
Februari	23.873	-10,11	25.453	-5,09	24.751	-5,84
Maret	23.073	-3,35	24.384	-4,20	25.531	3,15
April	22.710	-1,57	23.879	-2,07	23.279	-8,82
Mei	24.107	6,15	25.800	8,04	22.366	-3,92
Juni	25.223	4,63	25.100	-2,71		
Juli	25.526	1,20	24.924	-0,70		
Agustus	26.191	2,61	24.927	0,01		
September	24.736	-5,56	24.704	-0,89		
Oktober	23.171	-6,32	23.629	-4,35		
Nopember	23.114	-0,25	23.254	-1,58		
Desember	24.997	8,15	25.127	8,05		
Rata-rata	24.440		24.833		24.443	
Rata-rata Pertumbuhan		-0,40		-0,50		-3,86

Sumber : PIHPS

H. Produksi Telur Tahun 2019-Mei 2020

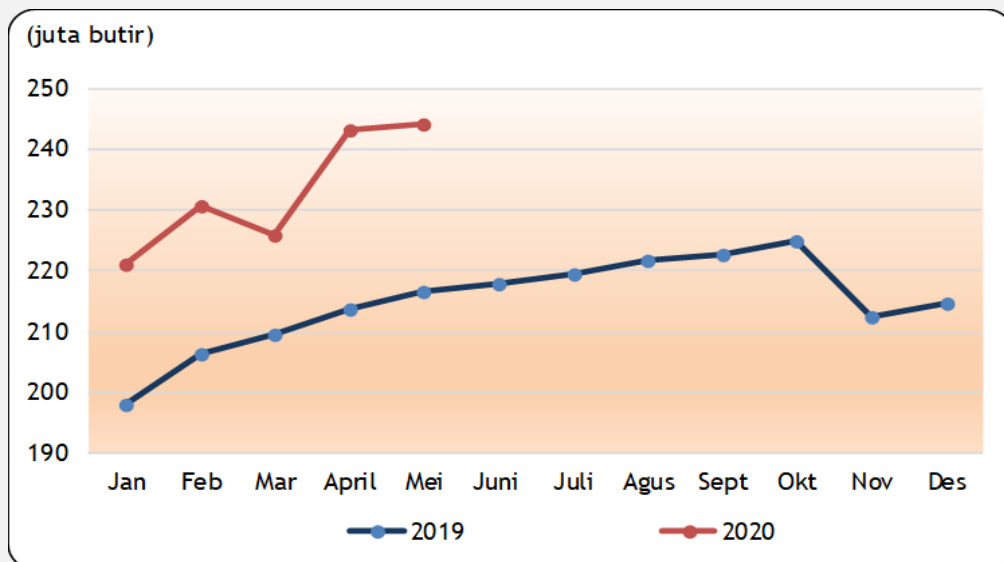
Ayam petelur mulai berproduksi pada umumnya sekitar 155-165 hari atau sekitar 4 bulanan. Jika ayam bertelur lebih cepat dari standar, maka telur yang dihasilkan kecil dan masa bertelurnya pun pendek sehingga persentase produksinya juga rendah. Hal ini disebabkan alat reproduksi ayam-ayam tersebut belum benar-benar masak, namun sudah dipaksa untuk berproduksi telur. Alat reproduksi ayam sendiri sebenarnya tidak akan berkembang sempurna setelah masa bertelur.

Dari 1000 ekor ayam produktif layer akan menghasilkan 814 butir telur per hari. Pada

tahun 2019, produksi telur ayam layer sebanyak 2,58 milyar butir dengan rata-rata 214,83 juta butir perbulan. Produksi tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebanyak 224,78 juta butir dan terendah pada bulan Januari sebanyak 197,94 juta butir.

Pada tahun 2020, produksi telur ayam ras dari bulan Januari sampai Mei sebanyak 1,16 milyar butir. Produksi tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu sebanyak 244,22 juta butir. Produksi telur ayam ras secara rinci tersaji pada Gambar 7 dan Tabel 8.





Gambar 7. Perkembangan Produksi Telur Ayam Ras, Tahun 2019-Mei 2020

Tabel 8. Produksi Telur, Tahun 2019-Maret 2020

Bulan/Tahun	Produksi Telur Ayam Ras (butir)			
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)
Januari	197.940.871		221.183.823	
Februari	206.374.995	4,26	230.739.717	4,32
Maret	209.649.420	1,59	225.878.791	-2,11
April	213.605.238	1,89	243.196.089	7,67
Mei	216.641.960	1,42	244.220.338	0,42
Juni	217.835.307	0,55		
Juli	219.463.338	0,75		
Agustus	221.731.520	1,03		
September	222.536.729	0,36		
Oktober	224.777.798	1,01		
Nopember	212.573.941	-5,43		
Desember	214.819.947	1,06		
Total	2.577.951.063		1.165.218.759	10,30
Rata-rata	214.829.255	0,77		

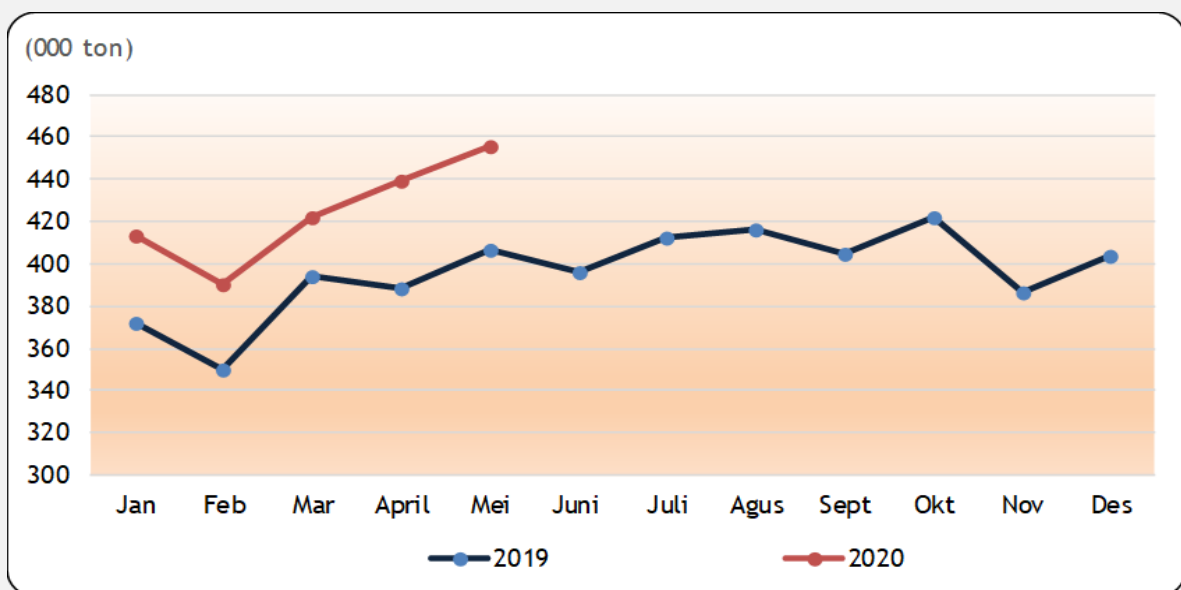
Sumber : Bitpro, Ditjen
PKH



Jika dikonversikan ke ton maka telur ayam ras tahun 2019 sebanyak 2,58 milyar butir setara dengan 4,75 ribu ton dengan catatan untuk 1 kg telur berisi 16,6 butir.

Untuk tahun 2020, produksi telur bulan Januari sampai Mei sebanyak 1,17 milyar butir setara dengan 2,12 ribu ton. Pada bulan Mei, produksi

telur sebanyak 244,22 juta butir atau setara dengan 456,07 ribu ton. Jika dibandingkan dengan bulan April tahun 2020, produksi telur naik 3,77% begitu juga jika dibandingkan dengan bulan Mei tahun 2019, produksi telur lebih tinggi sebesar 12,05%. Produksi telur ayam layer tahun 2019-Mei 2020 tersaji pada dan Gambar 8 dan Tabel 9.



Gambar 8. Perkembangan Produksi Telur, Tahun 2019-Mei 2020



Tabel 9. Produksi Telur, Tahun 2019-Mei 2020

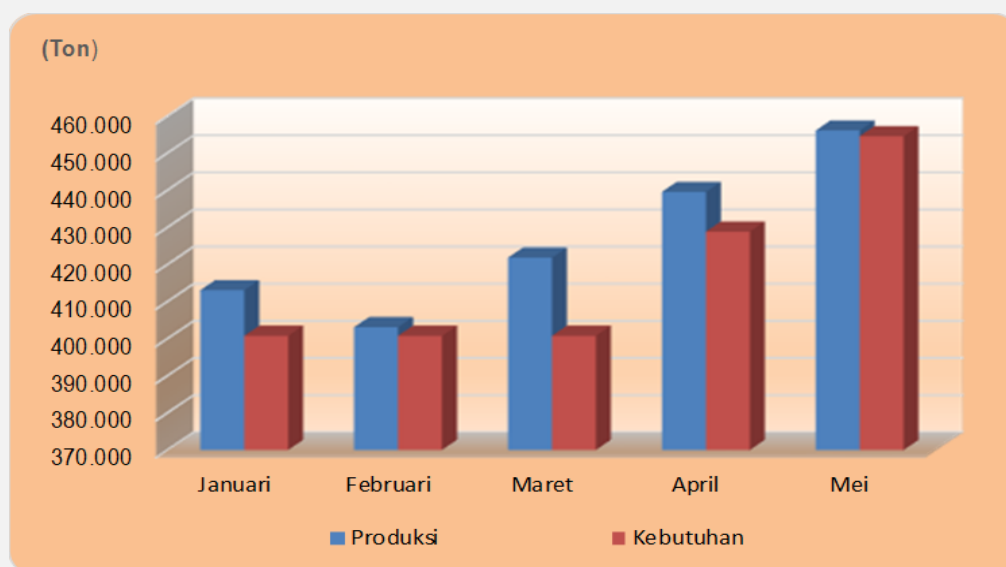
Bulan/Tahun	Produksi Telur Ayam Ras (Ton)			
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)
Januari	371.889		413.053	
Februari	350.212	-5,83	390.167	-5,54
Maret	393.887	12,47	421.822	8,11
April	388.373	-1,40	439.511	4,19
Mei	407.024	4,80	456.074	3,77
Juni	396.064	-2,69		
Juli	412.325	4,11		
Agustus	416.586	1,03		
September	404.612	-2,87		
Oktober	422.310	4,37		
November	386.498	-8,48		
Desember	403.601	4,43		
Total	4.753.382		2.120.627	
Rata-rata	396.115	0,90		2,63

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

I. Ketersediaan Telur Ayam Ras Tahun 2019-Mei 2020

Ketersediaan telur yang dibutuhkan masyarakat harus diikuti oleh produksi telur. Menurut data dari Bitpro Ditjen PKH, produksi telur ayam layer tahun 2020 bulan Januari- Mei sebanyak 2,13 juta ton dengan rerata bulanan sebanyak 426,71 ribu ton. Sementara kebutuhan akan telur ayam menurut data dari BKP bulan Januari-Mei tahun 2020 sebanyak 2,08 juta ton dengan rerata per bulan 417,12 ribu ton.

Berdasarkan produksi dan kebutuhan telur ayam ras, maka tahun 2020 bulan Januari sampai Mei terdapat surplus telur ayam ras sebanyak 47,96 ribu ton. Kebutuhan telur ayam ras terdiri dari konsumsi rumah tangga sebesar 17,69 kg/kap/th (hasil kajian tim analisis supply demand Ditjen PKH dan lintas sektor) dan kebutuhan untuk bansos. Produksi dan kebutuhan telur tahun Januari-Mei tahun 2020 tersaji pada Gambar 9 dan Tabel 10.



Gambar 9. Ketersediaan Telur, Januari-Mei 2020

Tabel 10. Ketersediaan Telur Januari-Mei 2020

Bulan/Tahun	Produksi Telur (ton)	Kebutuhan (Ton)	Ketersediaan (Ton)
Januari	413.054	400.755	12.299
Februari	403.100	400.755	2.345
Maret	421.822	400.755	21.067
April	439.511	428.808	10.703
Mei	456.074	454.534	1.540
Total	2.133.561	2.085.607	47.954
Rata-rata	426.712	417.121	

Sumber : Produksi Bitpro, Dijin PKH

Kebutuhan : BKP



Pada bulan Januari hingga Mei tahun 2020, rata-rata populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu sebanyak 286,29 juta ekor, akan menghasilkan rata-rata telur sebanyak 424,13 ribu ton per bulan dengan jumlah butir per kg sebanyak 16,6 butir

Sementara rata-rata kebutuhan telur berdasarkan data dari BKP bulan Januari hingga Mei 2020 sebanyak 411,95 ribu ton per bulan. Dengan demikian terjadi surplus telur pada bulan Januari hingga Mei 2020 rata-rata

sebanyak 12,18 ribu ton per bulan dengan harga rata-rata Rp.24,443,-/kg.

Populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu, produksi, harga dan kebutuhan telur bulan Januari hingga Mei 2020 tersaji pada Tabel 10.

Tabel 11. Populasi FS Produktif Layer Umur 19-85 Minggu, Produksi, Harga dan Kebutuhan Telur Bulan Januari-Mei 2020

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer (19-92 mgg)	Produksi Telur (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Surplus/defisit (Ton)	Harga Telur Ayam Ras (Rp/kg)
Januari	271.724.598	413.053	400.755	12.298	26.287
Februari	283.464.026	390.167	374.883	15.284	24.751
Maret	277.492.373	421.822	400.755	21.067	25.531
April	298.766.694	439.511	428.808	10.703	23.279
Mei	300.024.985	456.074	454.534	1.540	22.366
Total	1.431.472.677	2.120.627	2.059.735	60.892	
Rata-rata	286.294.535	424.125	411.947	12.178	24.443

Sumber : Produksi : Bitpro, Ditjen PKH
 Kebutuhan : BKP
 Harga : PIHPS

Berdasarkan Tabel 10 diatas dapat dilihat produksi telur pada bulan Mei sebanyak 456,07 ribu ton dengan kebutuhan 454,53 ribu ton. Sehingga telur ayam ras pada bulan Mei mengalami surplus sebanyak 1,54 ribu ton dengan harga telur Rp22.366,-/kg, dimana 1 kg telur setara dengan 16,6 butir.



Buletin Terbatas Untuk Bahan Diskusi Internal Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Kampus Kementan RI, Gedung D Lantai 4
Jln. Harsono RM No. 3, Jakarta Selatan

www.pertanian.go.id